

# Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

## (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Faishal Rahman Syakh<sup>1</sup>, Dini Wahjoe Hapsari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia  
[fshlrhmn@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:fshlrhmn@student.telkomuniversity.ac.id)

<sup>2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia  
[dinihapsari@telkomuniversity.ac.id](mailto:dinihapsari@telkomuniversity.ac.id)

### Abstrak

*Company value* atau nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya serta mencerminkan anggapan atau asumsi investor terhadap kontijensi atau keberlangsungan masa depan perusahaan. Nilai ini menjadi acuan penting bagi masyarakat dan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini memiliki maksud untuk mengevaluasi peran struktur modal, profitabilitas, dan kelancaran keuangan atau likuiditas terhadap *Company value* atau nilai perusahaan di unit pertambangan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dimanfaatkan pada riset ini serta teknik pengambilan sampel pada riset ini digunakanlah metode *non-probability sampling* yang menghasilkan 47 *company* sebagai objek sampel selama lima tahun, sehingga jumlah observasi sebanyak 235. Teknik analisis statistik deskriptif dan *panel data regression* merupakan metode analisa yang digunakan dalam riset ini. Buah dari riset ini mengisyaratkan yakni secara bersamaan, strata modal, keuntungan, serta likuiditas memberikan pengaruh signifikan atas nilai perusahaan. Secara parsial, hanya keuntungan atau profitabilitas yang menunjukkan pengaruh signifikan positif atas *company value*, sementara strata modal dan likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan. Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan penambahan ataupun perubahan pada variabel dan rentang waktu penelitian agar buah riset yang diperoleh lebih mendalam sehingga hasilnya lebih konsisten dengan hipotesis yang dibangun.

**Kata Kunci-** *Company value* atau Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas.

### I. PENDAHULUAN

Sektor atau unit pertambangan telah menjadi salah satu kontributor utama bagi perekonomian Indonesia melalui royalti, ekspor dan pajak. Sektor pertambangan merupakan sektor yang bergerak pada kegiatan eksplorasi, penggalian, pengolahan, dan penjualan yang mencakup mineral seperti batu bara, nikel, emas, tembaga, dan timah yang menjadikan sektor ini memiliki peran besar pada pasar global (idx.co.id, 2021). Dalam lima tahun terakhir (2019-2023), jumlah *company* industri tambang yang tercantum di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dipicu oleh adanya peningkatan kebutuhan global terhadap bahan baku pertambangan, sehingga mendorong lebih banyak perusahaan di Indonesia untuk mencantumkan diri di Bursa Efek Indonesia (PwC, 2023). Namun, disisi lain terjadi fluktuasi *company value* yang diperhitungkan dengan memanfaatkan *Price to Book Value* (PBV), dimana data menunjukkan adanya ketidakstabilan yang perlu ditelusuri lebih lanjut.

Kinerja dan prospek suatu perusahaan mempunyai peran penting dalam menentukan *company value*, karena keduanya merefleksikan opini penanam saham terhadap kualitas serta potensi *company* di masa depan. (Imronudin et al., 2023). Nilai perusahaan sangat dipengaruhi dengan harga saham, pada tahun 2022 terjadi penurunan tajam saham-saham dari beberapa emiten batu bara seperti BUMI dan ADRO yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu menurunnya harga batu bara global dan skema pemerintah Indonesia untuk memberhentikan kegiatan harian pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbasis batu bara (Hafiyyan & Mahardika, 2022). Beberapa penyebab internal seperti strata modal, profitabilitas, dan likuiditas diduga memberikan pengaruh kepada *company value* atau nilai perusahaan.

Riset yang dilakukan mengacu pada *signaling theory* atau teori sinyal, yang mensyiarkan yakni teori ini menjelaskan aksiyang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan panduan kepada investor dalam memahami peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan (Rousilita Suhendah, 2020). Teori ini menekankan betapa pentingnya informasi yang disampaikan perusahaan dalam memengaruhi keputusan investasi oleh pihak eksternal. Informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan

(Suastra et al., 2023). Dengan demikian, riset ini memiliki tujuan untuk menganalisa dampak dari strata modal, profitabilitas, serta likuiditas atas *company value* pada *company* unit industri tambang yang tercantum di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Teori Sinyal menurut (Wicaksono et al., 2022), mendeskripsikan bahwa *signaling theory* atau teori sinyal ialah aksi *company* dalam menyajikan informasi terkait kinerja keuangan guna mereduksi kesenjangan atau asimetri pengetahuan informasi antara pihak internal dan eksternal dengan tujuan mempertahankan pemegang saham dan mencegah perpindahan investasi. Sinyal tersebut berupa informasi terkait langkah-langkah yang akan diambil manajemen untuk memenuhi harapan investor yang mampu memberikan efek baik terhadap nilai perusahaan (Hapsoro & Falih, 2020). Sinyal yang akurat memegang peran penting bagi para investor karena sangat berpengaruh terhadap keputusan investasi yang akan dilakukan (Salim et al., 2022)

#### 2. *Company value*

*Company value* atau nilai perusahaan mencerminkan pandangan investor atas tingkat pencapaian keberhasilan yang diraih oleh perusahaan yang tercermin melalui harga saham. Dengan tingkat harga saham suatu *company* yang semakin tinggi, maka meningkat pula persepsi investor terhadap *company value* atau nilai perusahaan tersebut (Pratomo & Sudibyo, 2023). Harga saham mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang menjadi indikasi untuk calon penanam modal pada saat mengambil keputusan, dengan harga saham yang meningkat maka, *company value* akan semakin tinggi. HKondisi tersebut mendorong terbentuknya rasa yakin pasar atas kinerja *company* dan prospek keberlanjutannya di periode selanjutnya (Yudhantara & Hapsari, 2023). Untuk mengetahui seberapa besar Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV) suatu perusahaan, maka digunakanlah rumus sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Nilai Buku Per Saham dikalkulasi dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### 3. Struktur Modal

Struktur modal menurut (Yudhantara & Hapsari, 2023) merupakan rasio yang menggambarkan antara sumber pembiayaan hutang lancar (kurang dari satu tahun) dan ekuitas yang dimiliki *company*. Kesalahan dalam penentuan struktur modal dapat berdampak besar bagi perusahaan terlebih jika perusahaan terlalu bergantung kepada pendanaan hutang sebagai sumber operasionalnya yang pada akhirnya meningkatkan beban tetap yang harus ditanggung (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Struktur modal yang digunakan secara optimal dapat mempercepat pertumbuhan *company* yang akan ditampilkan kepada investor bahwa *company* memiliki prospek baik di hari selanjutnya. (Wardhani et al., 2021). Menurut (Alwan Alhafidz & Pratomo, 2022), rasio *leverage* atau *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dimanfaatkan untuk memberi informasi akan jumlah dana yang didapatkan dari debitur dengan pemilik perusahaan atau dapat dinyatakan yakni, DER menghitung seberapa besar tiap rupiah dari modal yang digunakan sebagai jaminan terhadap hutang perusahaan. Rumus dari DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

#### 4. Profitabilitas

Kemampuan *company* dalam menghasilkan laba atau profitabilitas merupakan indikator utama keberhasilan suatu perusahaan (Gz & Lisiantara, 2022). Profitabilitas memungkinkan pihak penanam dana atau investor untuk melihat keefisienan perusahaan dalam mengelola dananya pada kegiatan operasional guna mencapai keuntungan yang tinggi (Cahyaningsih & Rahadiansyah, 2022). Keuntungan atau laba yang tinggi mencerminkan prospek *company* yang baik, yang nantinya akan menarik investor untuk melakukan penanaman dana pada *company* tersebut (Jihadi, 2021). Imbal hasil ekuitas atau ROE adalah pengukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini, dimana proporsi ini menunjukkan seberapa efektif *company* saat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh para investor (Hendry et al., 2022). Rumus dari ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

5. Kelancaran Arus Kas (*Liquidity*)

Kelancaran Arus Kas (*Liquidity*) adalah proporsi yang mengukur sejauh mana *company* mampu membayar *current liability* nya. *Liquidity* yang tidak rendah menunjukkan kinerja *company* yang baik dalam melaksanakan kewajiban jangka pendek mereka, yang menjadikan investor berminat untuk berinvestasi (Triadji & Wardoyo, 2024). Rasio likuiditas yang tidak rendah mengisyaratkan yakni kinerja perusahaan yang baik, yang berdampak positif pada *company value* dan harga saham (Mudjiono & Osesoga, 2023). Oleh karena itu likuiditas memiliki peran sentral dalam menumbuhkan nilai saham *company* yang akan mendorong peningkatan *company value* (Gz & Lisiantara, 2022). *Current Ratio* (CR) merupakan proporsi yang dimanfaatkan untuk menghitung tingkat likuiditas, yang mana proporsi ini yang memberikan informasi kepada para investor tentang kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset lancar untuk menutupi hutang jangka pendek dan kewajiban lainnya (Jihadi, 2021). Rumus dari CR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Keberpengaruh Strata Modal atas *Company Value*

Strata modal ialah komposisi penyediaan dana perusahaan yang terdiri berasal dari hutang serta ekuitas yang mencerminkan cara perusahaan membiayai aktivitas operasionalnya. Struktur modal sendiri memiliki tujuan yakni untuk mengukur proporsi harta atau dana yang diperoleh dari kreditur yang dibandingkan dengan internal yang dimiliki perusahaan. Pengelolaan struktur modal dengan optimal dapat memberikan dampak baik bagi nilai perusahaan dengan menjaga risiko pada tingkat yang wajar sekaligus mengurangi biaya operasional (Liong et al., 2023). Menurut penelitian (Imronudin et al., 2023) menjelaskan yakni proporsi hutang yang semakin tinggi terhadap ekuitas, maka semakin besar manfaat perlindungan pajak yang akan memberikan dampak positif kepada nilai perusahaan. Riset yang dilakukan (Mahirun et al., 2024) membuktikan jika strata modal mempunyai pengaruh baik serta signifikan atas *company value* atau nilai perusahaan. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang dicetuskan ialah strata modal memberikan pengaruh positif atas *company value* atau nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub>**: Strata modal memberikan pengaruh positif atas *company value* atau nilai perusahaan.

2. Keberpengaruh Keuntungan (*Profitability*) atas *Company Value*

Keuntungan atau profitabilitas merupakan indikator utama dalam menghitung kinerja keuangan suatu *company*. Meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan menjadikan semakin besar jaminan dan daya tarik yang diberikan perusahaan kepada investor, karena laba tinggi mencerminkan prospek yang baik dan efisiensi operasional yang tinggi, yang pada akhirnya memotivasi para investor agar menanamkan modal pada *company*. Sehingga didasari atas penjelasan tersebut mampu dipahami yakni, *company* yang fokus pada peningkatan profitabilitas cenderung memiliki posisi kuat di pasar. Berdasarkan riset yang dinahkodai oleh (Liong et al., 2023) menjelaskan yakni kinerja pengembalian laba yang baik dapat meningkatkan minat investor, sementara kinerja yang buruk dapat menyebabkan penurunan minat investasi. Riset yang dilakukan (Oktiwiati & Nurhayati, 2020) membuktikan jika keuntungan atau profitabilitas memberikan pengaruh positif atas *company value* atau nilai perusahaan. Dari penjelasan penelitian terdahulu, sehingga dicetuskan hipotesis pada riset ini yaitu Keuntungan (*Profitability*) memberi pengaruh positif atas *company value*.

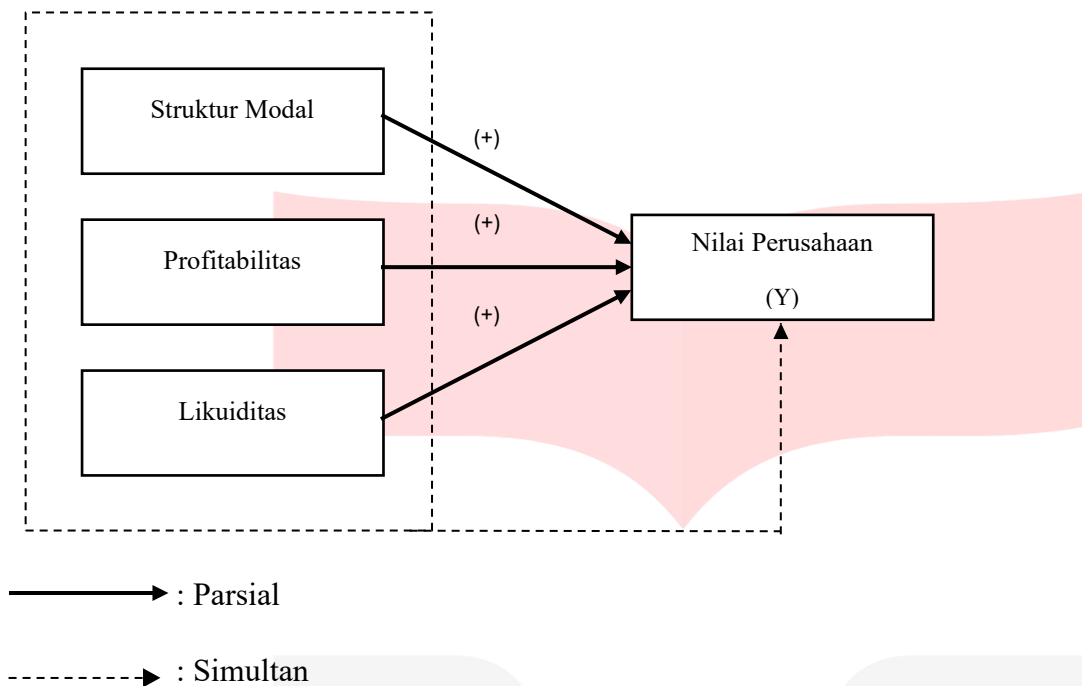
**H<sub>2</sub>**: Keuntungan (*Profitability*) memberi pengaruh positif atas *company value*.

3. Keberengaruh Likuiditas atas *Company Value*

Kelancaran keuangan atau Likuiditas menggambarkan kemampuan *company* untuk memenuhi *current liability* mereka. *Company* dengan likuiditas yang bagus dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga kreditur dapat mendapatkan keputusan yang baik dalam memberikan modalnya, karena kreditur melihat perusahaan mampu memenuhi kewajiban utang sesuai waktu yang telah disepakati. Level likuiditas yang tinggi dapat menempatkan *company* dalam posisi yang lebih stabil, karena mengurangi kemungkinan terjadinya kebangkrutan akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban hutang. Menurut riset yang dinahkodai (Hapsoro & Falih, 2020), menyatakan yakni tingkat Kelancaran keuangan atau likuiditas yang tinggi menunjukkan keberadaan perusahaan untuk menopang kegiatan operasional dan investasi, yang memberi peningkatan pandangan investor atas usaha atau kinerja perusahaan yang akan menaikkan *company value*. Riset yang dilakukan (Gz & Lisiantara, 2022) membuktikan yakni Kelancaran keuangan atau likuiditas memberi pengaruh positif atas *company value*.

Maka hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Kelancaran keuangan atau likuiditas memberi pengaruh positif atas *company value*.

H<sub>3</sub>: Kelancaran keuangan atau likuiditas memberi pengaruh positif atas *company value*.



Sumber: Data diolah oleh penulis (2025)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini memiliki tujuan yakni mengetahui apakah strata modal, keuntungan (*profitability*), dan likuiditas memiliki pengaruh atas *comany value* pada *company* sektor tambang yang tercantum pada Pasar Modal Indonesia periode 2019-2023. Teknik kuantitatif dimanfaatkan pada riset ini serta pendekatan deskriptif dan deduktif untuk menganalisis hubungan antar variabel berdasarkan data yang telah tersedia dari laporan tahunan perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penyelidikan kausal dengan strategi studi kasus dan unit analisis kelompok. Penelitian ini menggabungkan data *cross-section* dan *time series* sehingga data yang dianalisis merupakan data panel yang. Penelitian ini menggunakan Eviews 12 untuk pengolahan datanya.

Dalam menentukan unit observasi atau *sample* yang dipergunakan pada riset ini, maka peneliti memanfaatkan metode *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* yaitu suatu teknik pengambilan unit observasi yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari individu atau kelompok tertentu yang memiliki informasi relevan yang sesuai dengan ketentuan peneliti. Dari hasil purposive sampling diperoleh 47 perusahaan selama periode lima tahun, yang menghasilkan 235 data observasi. Sampel pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria pada tabel dibawah:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	<i>Company</i> unit industri tambang yang konsisten tercantum pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.	74
2	<i>Company</i> unit pertambangan yang tidak tercantum secara konsisten pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.	(18)
3	<i>Company</i> sektor pertambangan yang tidak konsisten mempublikasikan data <i>annual report</i> periode tahun 2019-2023.	(9)

Jumlah Sampel Penelitian	47
Total Observasi Tahun 2019-2023	235

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Menggunakan *panel data regression model* yang telah diproses dengan bantuan software Eviews 12. Persamaan untuk analisis *panel data regression* yang diterapkan adalah sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 PROF + \beta_3 LIQ + e$$

Keterangan:

*FV* = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

*SM* = Struktur Modal

*PROF* = Profitabilitas

*LIQ* = Likuiditas

*e* = Koefisien *error*

#### IV. TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

##### A. Descriptive Statistical Analysis

**Tabel 4. 1 Descriptive Statistical Analysis Result**

Keterangan	Nilai Perusahaan	Struktur Modal	Profitabilitas	Likuiditas
<i>Mean</i>	1.155	0.827	0.115	1.481
<i>Median</i>	0.925	0.670	0.080	1.510
<i>Max</i>	3.660	3.180	0.600	3.350
<i>Min</i>	0.230	0.070	-0.180	0.060
<i>Std. Dev.</i>	0.795	0.680	0.155	0.700

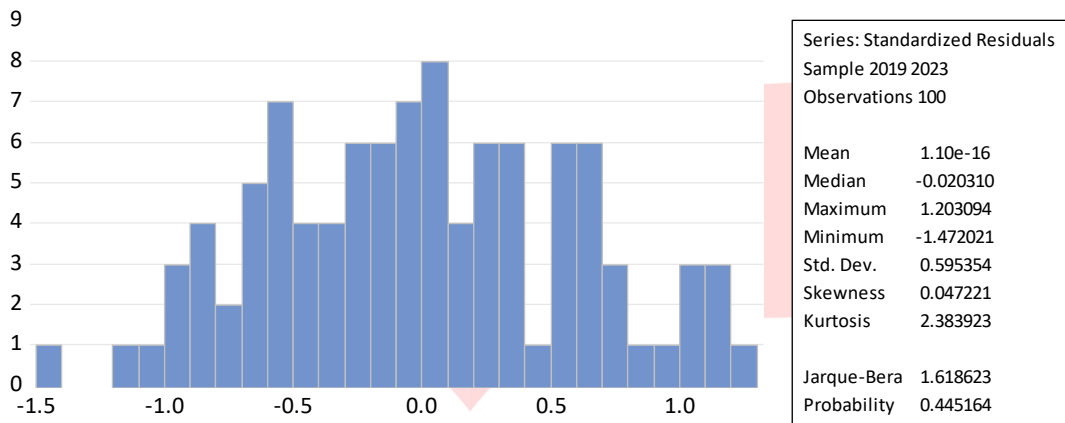
Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Didasari pada hasil tabel 4.1 *company value* yang dihitung dengan memanfaatkan *Price to Book Value (PBV)* yang mendeskripsikan besaran nilai pasar perusahaan dibandingkan *value* bukunya. nilai terkecil PBV sebesar 0.230 dan nilai yang terbesar adalah sebesar 3.660. Meant PBV sejumlah 1.155 yang lebih tinggi dari standar deviasi yaitu 0.795 mengindikasikan bahwa persebaran data cukup terkelompok di sekitar rata-rata. Strata modal diperhitungkan dengan memanfaatkan perhitungan *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang menggambarkan sejauh mana *company* menggunakan hutang dalam struktur pembiayaannya. Nilai terendah DER yakni 0.070 dengan nilai tertinggi yakni 3.180. Rata-rata DER sebesar 0.827 yang melebihi nilai dari standar deviasinya yang bernilai sebesar 0.680. Hal tersebut mengisyaratkan yakni mayoritas *company* menggunakan struktur pembiayaan yang relatif sama, terkhusus dalam pembiayaan dalam bentuk hutang terhadap ekuitas. Sementara itu, profitabilitas perusahaan diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*, yaitu proporsi yang menganalisis kapabilitas *company* dalam mendapatkan keuntungan dari modal yang dipunyai. Nilai terkecil ROE sebesar -0.180 dan nilai terbesar adalah 0.600. Rata-rata ROE sebesar 0.115 yang dibawah dari standar deviasi 0.155 mengisyaratkan yakni adanya keragaman profitabilitas yang cukup besar antar *company* sampel. Adapun likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai terkecil CR sejumlah 0.060 dan nilai yang paling besar sebesar 3.350. Rata-rata CR sebesar 1.481 yang melebihi besar dari standar deviasi 0.700 mengisyaratkan bahwa secara umum *company* memiliki kemampuan likuiditas yang cukup baik, dengan data yang terkelompok di sekitar rata-rata.

Test of Classical Assumptions

1. Normality Test

Tabel 4. 2 Penguujian *Normality Test*



Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Didasari oleh gambar 4.2, dapat diamati yakni hasil pengujian mengisyaratkan kans dengan nilai sebesar 0.445164 dimana angka ini telah melebihi 0.05, sehingga didapatkan kesimpulan yakni data pada model regresi tersebar secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 3 Penguujian *Multikolinearity Test*

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.062535	3.957732	NA
X1	0.017498	1.827606	1.069856
X2	0.174674	1.201247	1.054284
X3	0.012100	2.776833	1.095644

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Didasari oleh gambar di 4.3, didapati bahwa hasil mengisyaratkan angka VIF setiap variabel independen tidak lebih dari 10, sehingga berhasil ditarik kesimpulan yakni tidak ada multikolinearitas diantara variabel independen dalam *regression model*. Sehingga dengan telah dilakukannya uji multikolinearitas diketahui bahwa model regresi data pantas diterima untuk analisa selanjutnya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 4 Penguujian *Heteroskedastisity Test*

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.200620	Prob. F(3,96)	0.0930
Obs*R-squared	6.434445	Prob. Chi-Square(3)	0.0923
Scaled explained SS	6.813714	Prob. Chi-Square(3)	0.0781

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Didasari oleh gambar di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji heteroskedastisitas, diperoleh nilai *Obs\*R-squared* sebesar 6.434445 dan nilai probabilitas sebesar 0.0923 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### B. Analisis Regresi Data Panel

Dalam pemilihan model regresi data panel ada 3 pengujian yang perlu dilakukan sebelum menentukan model regresi yang tepat untuk penelitian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji LM. Dalam uji chow metode yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Sementara itu, pada uji hausman model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Oleh karena itu, pengujian LM tetap dibutuhkan. Pada pengujian LM, *Common Effect Model* ditolak dan *Random Effect Model* diterima. Setelah dilaksanakannya tiga uji model regresi, berhasil ditemukan kesimpulan yakni model regresi yang tepat untuk riset ini adalah *Random Effect Model* (REM).

**Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Signifikansi Random Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.946512	0.250071	3.784976	0.0003
DER	-0.082259	0.132279	-0.621861	0.5355
ROE	1.428713	0.417941	3.418460	0.0009
CR	0.075523	0.109999	0.686580	0.4940

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.515206	0.5121
Idiosyncratic random		0.502886	0.4879

Weighted Statistics			
R-squared	0.134883	Mean dependent var	0.462114
Adjusted R-squared	0.107849	S.D. dependent var	0.535577
S.E. of regression	0.505873	Sum squared resid	24.56713
F-statistic	4.989235	Durbin-Watson stat	1.307159
Prob(F-statistic)	0.002931		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.201132	Mean dependent var	1.155100
Sum squared resid	50.02490	Durbin-Watson stat	0.641943

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Didasari oleh tabel di atas, maka bisa dirumuskan yakni persamaan regresi panel data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 0.946512018748 - 0.0822594768281 \text{ DER} + 1.42871339768 \text{ ROE} + 0.0755229572325 \text{ CR} + e$$

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Didasari oleh data di tabel 4. 5, didapati nilai prob (F-statistics) terbilang 0. 002931, yang angka ini adalah tidak lebih besar dari 0. 05. Maka dari hal tersebut, ditariklah kesimpulan yakni secara bersamaan, strata modal, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh atas *company value* di unit industri tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2023.

#### 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Didasari oleh data di tabel 4. 5, nilai Adjusted R-squared yang diperoleh adalah 0. 107849, yang mengisyaratkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas mampu menjelaskan 10. 78% dari *company value*. Sementara itu, 89. 22% lainnya diintervensi oleh faktor lain yang bukan termasuk dalam riset ini.

#### 3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Struktur Modal (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5355, nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0.05. Maka dapat diartikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- b. Profitabilitas (X2) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0009, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka hasil ini dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Maka dapat diartikan yakni keuntungan memengaruhi *company value* pada *company* yang bergerak di unit pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2023.
- c. Likuiditas (X3) menunjukkan nilai angka probabilitas sebesar 0.4940, yang mana angkanya lebih tinggi jika dibandingkan dengan level signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0.05. Oleh karena itu, hal demikian menyiratkan yakni likuiditas tidak memberi pengaruh atas *company value* di industri tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 hingga 2023.

#### D. Pembahasan

1. Dampak Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ketersediaan Uang Tunai atas *Company Value*  
Secara keseluruhan, struktur modal, profitabilitas, dan ketersediaan uang tunai memberi pengaruh atas *company value* dalam unit industri tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. *Company value* umumnya dipengaruhi oleh penggunaan struktur modal yang menambah aset untuk mendukung perkembangan perusahaan. Tingkat keuntungan yang tinggi mengisyaratkan bahwa *company* dapat membuahkan keuntungan yang besar dari modal yang dimiliki. Di lain pihak, ketersediaan uang tunai yang memadai mengisyaratkan bahwa *company* dapat menyelesaikan kewajiban berjalannya atau non-jangka panjang tanpa kendala. Secara keseluruhan, ketiga elemen ini terhubung untuk membangun kepercayaan investor terhadap perusahaan..
2. Dampak Struktur Modal atas *Company Value*  
Didasari oleh hasil uji t yang telah dilaksanakan, angka probabilitas untuk struktur modal adalah sebesar 0.5355, yang mengisyaratkan bahwa strata modal tidak memberi pengaruh atas *company value* pada *company* unit industri tambang yang tercatat di Pasar Saham Indonesia tahun 2019-2023. Mengingat karakteristik industri pertambangan yang membutuhkan modal besar, tingginya rasio DER menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang untuk menjaga keberlanjutan dan mendorong ekspansi perusahaan. Buah riset ini mengisyaratkan bahwa investor tidak menganggapi struktur modal sebagai sinyal yang relevan dalam menilai *company*, investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yang efisien dan menghasilkan keuntungan.
3. Dampak Keuntungan (*Profitability*) atas *Company Value*  
Didasari oleh hasil uji t yang telah dilaksanakan, angka probabilitas untuk keuntungan adalah sebesar 0.0009, yang menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh atas *company value* pada *company* unit pertambangan yang tercatat pada pasar saham Indonesia periode 2019-2023. Kinerja ROE yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan tingkat pengembalian yang maksimal kepada para pemegang saham, sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap masa depan keuangan perusahaan. Tingginya kepercayaan dari investor akan mendorong minat investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Temuan dari penelitian ini mengisyaratkan bahwa dengan bertambahnya skill atau cara perusahaan dalam menciptakan keuntungan, maka meningkat pula nilai perusahaan.
4. Dampak Likuiditas atas *Company Value*  
Didasari oleh hasil uji t yang telah dilaksanakan, angka probabilitas untuk likuiditas adalah sebesar 0.4940, yang mengisyaratkan bahwa likuiditas tidak memberi pengaruh atas *company value* di *company* unit industri tambang yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Nilai rata-rata dan maksimum yang tinggi mengisyaratkan bahwa perusahaan cenderung menahan aset lancarnya sebagai bentuk kehati-hatian dalam mengelola keuangannya dan sebagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan risiko keuangan. Sehingga tidak membuat nilai perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi bukan menjadi faktor pertimbangan para investor dalam menilai nilai perusahaan sektor pertambangan.

#### V. KESIMPULAN DAN SARAN

Didasari oleh hasil uji yang telah dilaksanakan pada penelitian ini maka kesimpulan yang dapat dinyatakan adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal, profitabilitas dan likuiditas secara simultan memberikan pengaruh atas *company value* pada *company* sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Struktur modal secara individual tidak memberi pengaruh atas *company value* pada *company* sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

3. Profitabilitas secara individual memberi pengaruh atas *company value* pada *company* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
4. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan DER dan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan penggunaan alat ukur lain dalam menganalisis struktur modal dan likuiditas seperti DAR (*Debt to Asset Ratio*) atau ER (*Equity Ratio*) untuk struktur modal dan QR (*Quick Ratio*) atau *Operating Cash Flow Ratio* untuk likuiditas. Penggunaan alat ukur yang beragam diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengenali faktor-faktor yang dapat mengendalikan nilai perusahaan.

#### REFERENSI

- Alwan Alhafidz, M., & Pratomo, D. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun The Effect of Return on Assets, Return o. *E-Proceeding of Management*, 9(5), 3191–3199.
- Cahyaningsih, C., & Rahadiansyah, D. T. C. (2022). The Role of Profitability in Weakening the Effect of Environmental Performance on Environmental Disclosure. *AFRE Accounting and Financial Review*, 6(3), 405–414. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/afre>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hafiyyan, & Mahardika, L. (2022). *Penyebab Saham Batu Bara BUMI Cs Berguguran, ternyata Harga Batu Bara juga Longsor*. Market.Bisnis.Com. [https://market.bisnis.com/read/20221110/192/1596746/penyebab-saham-batu-bara-bumi-cs-berguguran-ternyata-harga-batu-bara-juga-longsor?utm\\_source=chatgpt.com](https://market.bisnis.com/read/20221110/192/1596746/penyebab-saham-batu-bara-bumi-cs-berguguran-ternyata-harga-batu-bara-juga-longsor?utm_source=chatgpt.com)
- Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>
- Hendry, J. V., Sitorus, F. D., & Venny, V. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, Perputaran Piutang, dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. *Owner*, 6(3), 2770–2788. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.941>
- idx.co.id. (2021). *IDX Industrial Classification*. IDX. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Imronudin, I., Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2023). The Effect of Liquidity and Capital Structure to Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345–354. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i3.22174>
- Jihadi, M. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Liong, H., Mahfudnurnajamuddin, Su'un, M., & Mapparenta. (2023). the Influence of Growth Potential, Capital Structure and Profitability on Dividend Policy and Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 17(8), 1–12. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v17n8-011>
- Mahirun, M., Ayuningrum, A. P., Kushermanto, A., Prasetiani, T. R., Jannati, A., & Ardiyani, K. (2024). The Effect Of Capital Structure On Firm Value Of Lq45 Index Listed In Indonesia Stock Exchange. *Quality - Access to Success*, 25(202), 310–319. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.202.33>
- Mudjiono, A., & Osesoga, M. S. (2023). Does The Relationship between Profitability, Liquidity, and Leverage Toward Firm Value Get Tempered by Dividend Policy? *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 26(03), 457–482. <https://doi.org/10.33312/ijar.722>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196.
- Pratomo, D., & Sudibyoy, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- PwC. (2023). *Perusahaan tambang manfaatkan komoditas yang melakukan transisi energi, meskipun jalan menuju emisi net zero masih berliku: Laporan tahunan PwC Mine ke-20*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/perusahaan-tambang-manfaatkan-komoditas-yang-melakukan-transisi-energi-meskipun-jalan-menuju-emisi-net-zero-masih>

berliku-laporan-tahunan-pwc-mine-ke-20.html

- Rousilita Suhendah, G. A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 586. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7623>
- Salim, D. F., Iradianty, A., Kristanti, F. T., & Candraningias, W. (2022). Smart beta portfolio investment strategy during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(3), 302–311. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(3\).2022.25](https://doi.org/10.21511/imfi.19(3).2022.25)
- Suastra, N. L. A. G. T. D., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 4(10), 2344–2361.
- Triadji, T. P., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di IDX IC Tahun 2018-2022). *E-Proceeding of Management*, 11(1), 764–773. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/22327>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wicaksono, D. A., Krisnawati, H., & Arumsari, P. D. (2022). Interaksi Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2019-2021). *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 7(2), 41–51. <https://doi.org/10.54066/jbe.v7i2.220>
- Yudhantara, G., & Hapsari, D. W. (2023). Pengaruh Dividend Policy, Capital Structure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan The Influence Of Dividend Policy, Capital Structure And Profitability On Company Value (Study on Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia. *E-Proceeding of Management*, 10(4), 1977–1985.